

RINGKASAN BERITA HARI INI

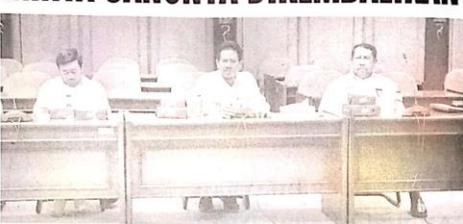
BERKAS BELUM MASUK BPN, WARGA JEMUNDO KORBAN SERTIFIKAT SPORADIK MINTA UANGNYA DIKEMBALIKAN

Sidoarjo, Pajok Kiri
Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sidoarjo mengaku tidak menerima dokumen pengajuan pembuatan sertifikat massal Sporadik yang diajukan warga Desa Jemundo Kecamatan Taman melalui CV Rafsha Sejahtera Abadi (RSA).

Fakta mengemukakan itu terungkap dalam hearing atau Rapat Dengar Pendapat yang digelar Komisi DPRD Sidoarjo bersama para korban pembuatan sertifikat massal Sporadik dan pihak-pihak terkait dalam masalah tersebut, Rabu (08/02/2023) siang tadi.

Koordinator Penertan Tanah Instansi Pemerintah, Arif Pribadi mengatakan pihaknya sudah mengecek berkas warga Desa Jemundo yang mengaku sudah mengajukan sertifikat sejak 2017 lalu, tetapi tidak ditemukan.

"Peta bidang tidak jadi sertifikat kalau tidak didaftarkan. Karena kebutuhan saya yang berwenang menanganai pembuatan sertifikat, tadi langsung saya cek untuk daerah Jemundo



Hearing DPRD Sidoarjo

pendaftaran untuk penerbitan sertifikat," ungkapnya.

Mendengar informasi itu, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori langsung geram dan mendesak Camat Taman, Mukhammad Mahmud agar memfasilitasi dan memediasi permasalahan tersebut sampai selesai.

Susana Rapat Dengar Pendapat terkait kasus sertifikat lahan sporadik yang difasilitasi Komisi A DPRD Sidoarjo.

"Saya minta akhir bulan ini sudah ada laporan progress penyelesaian! Kasihan warga kita itu. Lihat itu ada yang sudah sangat sepi sampai tidak ke sini. Tolong ya pak camat carikan solusinya," ucapnya tegas.

Berkenaan dengan itu, Mahmud berkilah belum pernah mendapatkan laporan secara terperinci terkait permasalahan yang dialami warga Jemundo ini. Ia mengaku baru mengetahui persoalan itu saat diundang untuk menghadiri hearing siang tadi. "Kalau saja mereka mengadu ke kami, tentu akan kami fasilitasi. Tapi

Andalkan Sektor Properti untuk Genjot PAD

KOTA Capaian yang harus dicapai oleh sektor properti di Kabupaten Sidoarjo, antara lain meningkatkan kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sidoarjo.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kota (DPKK) Kabupaten Sidoarjo, H. Hidayat, dalam sebuah wawancara dengan wartawan.

"Sektor properti akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu, kami akan memfokuskan upaya untuk meningkatkan sektor ini," ujarnya.

Salah satu upaya yang akan dilakukan DPKK Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan sektor properti adalah dengan memfasilitasi investor asing untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Sidoarjo.

Darjo Nyel Harlah NU, Perekonomian Terdampak Positif

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Bambang Riyoko mengapresiasi dan menilai penyelenggaraan Harlah Satu Abad NU sukses luar biasa. Penyelenggaraannya sangat berdampak positif bagi Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo dan seluruh elemen masyarakat. Kegiatan tersebut bisa berjalan dengan sukses. Masyarakat Sidoarjo solid masih mengutamakan gotong royong," ujarnya.

Selain itu kegiatan juga berdampak positif. Salah satunya adalah perekonomian Kabupaten Sidoarjo selama perayaan. Ribuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terlibat aktif di dalamnya. Dengan terbitnya UMKM tersebut, miliaran rupiah transaksi terjadi.

Menurut dia, hal itu tentu sangat berpengaruh dan mampu meningkatkan perekonomian rakyat. Banyak pedagang kecil maupun menengah yang memanfaatkan momen untuk menjual rezeki.

Bahkan perhelatan, penginapan yang ada di Sidoarjo penuh selama perhelatan berlangsung. Pajak dari perhotelan dan yang lainnya juga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemkab (nis/vga)

Tanggal Berita Hoaks, Puluhan Siswa SMAN 1 Krian Diberi Pelatihan Jurnalistik

SMAN 1 Krian menerima pelatihan jurnalistik yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Publikasi (DKIP) Kabupaten Sidoarjo.

Pelatihan tersebut berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 7 dan 8 Februari 2023. Peserta pelatihan adalah puluhan siswa SMAN 1 Krian.

Salah satu tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan jurnalistik siswa dan mempersiapkan mereka untuk mengikuti kompetisi jurnalistik tingkat nasional.

Hoak, Tidak Ada Pengusiran di Masjid Agung, Begini Klarifikasi Pihak Takmir

Warga yang tersedia cuma 25 unit. "Tidak cukup. Sampai ada yang buang air besar di tempat wudhu. Dan, langsung kita bersihkan. Mohon maaf, sekali lagi mohon maaf," begitu seorang pengurus Takmir Masjid Agung Sidoarjo.

H. Hadi Mulyanto SH, Bendahara Masjid Agung Sidoarjo pun tak segan-segan menanggapi. Meski penyabutan yang dilakukan sudah terasa maksimal. Toshi masih ada yang kecewa, satu, dan. Dan itu sudah biasa. "Yang jelas, tidak ada sama sekali pengusiran. Justru, semua ruang di masjid ini," katanya kepada Loefti Hermawan Selasa (8/2/23). (Khol/Lh)

Jasa Konsultan Politik Miliki Peran Penting dalam Pemenangan Pemilu

Sidoarjo, Bhirawa
Kondisi suba politik menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 mulai menghangatkan suasana secara perlahan mulai muncul ke permukaan. Baik yang di tingkat pusat maupun yang di tingkat propinsi dan kabupaten/kota.

Kondisi tersebut, terlihat dengan banyaknya spanduk, balho, banner dan atribut-atribut politik yang bergambar partai dan Calon Legislatif (Caleg).

Mulai yang terpasang di jalan-jalan dan sudut-sudut kota hingga diselipkan dalam even-even tertentu.

dan wajar terjadi di tahun politik seperti saat ini," kata Nanang Haroman, salah satu pengamat politik di Sidoarjo, pada Kamis (9/2) kemarin.

Lanjutnya, apalagi pada tanggal 6 Februari 2023 lalu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah mengeluarkan Peraturan/PKPU nomor 6 tahun 2023 tentang daerah pemilihan dan alokasi kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pemilu tahun 2024. "Jasa konsultan politik kian dibutuhkan menjelang Pemilu

Sukses Tuan Rumah 1 Abad NU

Kejayaan dan keberhasilan acara 1 Abad NU di Kabupaten Sidoarjo, yang digelar oleh Pimpinan Pusat (PP) Nahdliatul Ulama (NU) di Kabupaten Sidoarjo, telah menjadi bagian dari sejarah dengan melayani tamu jamaah yang hadir," kata Gus Muhdlor, bapak perantauan NU, presiden ke-5 Nahdliatul Ulama.

Begini juga dengan sambutan sambutan yang disampaikan dari warga nahdliyyin juga menjadi bagian dari sejarah yang tidak pernah terungkap dalam perjalanan NU dan bangsa Indonesia.

Peringatan satu abad NU dihadiri Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Nur Arifin, Presiden ke-5 Megawati Sukarno Putri, Istri Presiden

Gus Muhdlor Apresiasi Warga Sidoarjo

terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan sehingga acara 1 Abad NU dapat terlaksana. Kepada, organisasi kemasyarakatan, salah satunya organisasi yang kami cintai, salami takdizin dari kami atas nama Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo menjadi saksi sejarah bahwa perantauan NU, presiden ke-5 Nahdliatul Ulama.

Begini juga dengan sambutan sambutan yang disampaikan dari warga nahdliyyin juga menjadi bagian dari sejarah yang tidak pernah terungkap dalam perjalanan NU dan bangsa Indonesia.

Peringatan satu abad NU dihadiri Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Nur Arifin, Presiden ke-5 Megawati Sukarno Putri, Istri Presiden

Gus Muhdlor Apresiasi Warga Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum
Harlah Satu Abad NU yang baru saja digelar, meninggalkan ukuran kewajiban menjaga dan menjamu jutaan jemaah yang datang dari berbagai penjuru Nusantara.

Kesuksesan acara tersebut tidak lepas dari peran pembantu atau Abad NU menjadi ladang amal dan sekecil. Lebih dari empat juta manusia berkumpul ingin menjadi bagian dari sejarah perjalanan NU menuju abad ke-100.

Diperkirakan lebih dari 2 juta nasi bungkus gratis dibagikan. Dari ASN hingga pedagang kaki lima, semua dibagikan ke para jamaah. Jumlah tersebut belum termasuk dari PCNU, PION Muhammadiyah, organisasi keagamaan lain yang turut serta dan budha, lembaga swadaya masyarakat perusahaan swasta, serta masyarakat

yang berbarah dari keberkahan acara 1 abad NU.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan apresiasi tertinggi-tingginya kepada semua pihak serta warga Sidoarjo yang begitu khalas dan antusiasnya menyambut harlah 1 abad Nahdliatul Ulama.

Kepada jajaran instansi Pemkab Sidoarjo, TNI-Polri, instansi vertikal, ormas keagamaan, NU-Shubunghayah beserta banyonyra, organisasi keperguruan serta pihak-pihak yang turut mensukseskan acara harlah 1 abad NU.

"Kepada segenap jajaran Forkopimda Sidoarjo, kami menyampaikan

Sukses Tuan Rumah 1 Abad NU

Kejayaan dan keberhasilan acara 1 Abad NU di Kabupaten Sidoarjo, yang digelar oleh Pimpinan Pusat (PP) Nahdliatul Ulama (NU) di Kabupaten Sidoarjo, telah menjadi bagian dari sejarah dengan melayani tamu jamaah yang hadir," kata Gus Muhdlor, bapak perantauan NU, presiden ke-5 Nahdliatul Ulama.

Begini juga dengan sambutan sambutan yang disampaikan dari warga nahdliyyin juga menjadi bagian dari sejarah yang tidak pernah terungkap dalam perjalanan NU dan bangsa Indonesia.

Peringatan satu abad NU dihadiri Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Nur Arifin, Presiden ke-5 Megawati Sukarno Putri, Istri Presiden

Gus Muhdlor Apresiasi Warga Sidoarjo

terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan sehingga acara 1 Abad NU dapat terlaksana. Kepada, organisasi kemasyarakatan, salah satunya organisasi yang kami cintai, salami takdizin dari kami atas nama Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo menjadi saksi sejarah bahwa perantauan NU, presiden ke-5 Nahdliatul Ulama.

Begini juga dengan sambutan sambutan yang disampaikan dari warga nahdliyyin juga menjadi bagian dari sejarah yang tidak pernah terungkap dalam perjalanan NU dan bangsa Indonesia.

Peringatan satu abad NU dihadiri Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Nur Arifin, Presiden ke-5 Megawati Sukarno Putri, Istri Presiden

Andalkan Sektor Properti...

dua sektor pajak daerah itu dianggap sangat realistis. Mengingat capaian 2022 kemarin yang mampu

melampaui target penerimaan.

Hingga awal Februari, capaian dua sektor pajak itu termasuk yang paling tinggi. Realisasi PBB mencapai Rp 23 miliar. Sedangkan realisasi BPHTB

sudah mencapai Rp 40 miliar.

Meski di tengah ancaman resesi dunia dan inflasi nasional, Ari mengaku optimistis properti di Sidoarjo akan meningkat. Pemkab Sidoarjo terus menjaga siklus investasi agar masyarakat tetap yakin dan percaya bahwa investasi di Kota Delta kondusif.

multiplier effect atau efek berganda. Terutama kepada ratunan industri dan ratunan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Misalnya membantu industri di bidang apartik tergerak. Kemudian di bidang pasirk itak tergerak dan lain sebagainya. "Jadi sektor ekonomi ini

Alissa Wahid: Terima Kasih Buat Gus Muhdlor

Sidoarjo, Memorandum
Peringatan satu abad hari lahir NU di Sidoarjo, menjadi catatan sejarah manis perjalanan Nahdliatul Ulama di Indonesia serta dunia. Kesuksesan acara tersebut merupakan peran serta seluruh pihak, tak terkecuali Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menjadi tuan rumah.

Secara khusus, Alissa Qotrunnada Wahid, salah satu jajarannya Ketua Tanfidziyah PION mengucapkan terima kasih mendalam kepada Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, atas perannya menjadi tuan rumah yang baik bagi jutaan warga NU yang hadir.

Gus Muhdlor dinilai sukses melayani dan membuat nyaman nahdliyyin yang hadir ke peringatn satu abad NU. Sebagai tuan rumah, Sidoarjo dinilai bisa memberikan pelayanan dan dukungan untuk suksesnya momentum bersejarah NU, sebagai organisasi Islam terbesar di dunia.

Dalam peringatan Satu Abad NU, Sidoarjo memberi ruang yang luas agar Nahd-

latul Ulama bisa menunjukkan karakter kuatnya sebagai organisasi Islam moderat dan multikultural, kepada masyarakat Indonesia dan dunia. Hal itu salah satunya dengan menunjukkan kesuksesan karnaval budaya Nusantara.

"Budaya dan seni menjadi salah satu jalan dakwah para Kyai di Nahdliatul Ulama," ujar Alissa Wahid.

"Maka kita harus tetap melestarikan budaya Nusantara, yang sesuai dengan kearifan dan norma kemasyarakatan. Sebagai jalan dakwah bagi para Ulama," tambah putri sulung Presiden ke empat Indonesia, Abdurrachman Wahid ini.

Memasuki abad kedua Nahdliatul Ulama, warga Nahdliyyin diharapkan mampu menjadi pioner di masyarakat dalam melaksanakan ajaran agama yang penuh kasih sayang dan kedamaian.

"Warga Nahdliyyin diharapkan bisa terus berpegang kepada prinsip dasar NU, yang tetap melestarikan budaya yang baik dan tidak alergi terhadap perubahan, pungkas Alissa Wahid. (yud/bwo/jok/mik)



Alissa Wahid dan Gus Muhdlor.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tangkal Berita Hoaks, Puluhan Siswa SMAN 1 Krian Diberi Pelatihan Jurnalistik

Sidoarjo, Memorandum

Seiring maraknya kabar hoax di kalangan masyarakat maupun di media sosial, SMA Negeri 1 Krian, Sidoarjo, memberikan pelatihan jurnalistik kepada ratusan siswa. Pelatihan ini sebagai bekal siswa agar bisa membedakan berita hoaks dengan berita asli.

Dalam pelatihan jurnalistik, pihak sekolah bekerjasama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sidoarjo. Siswa diberikan materi ciri-ciri bentuk berita atau kabar hoaks, agar tidak mudah terpengaruh maupun terprovokasi.

Dan diharapkan tidak turut serta menyebarkan berita yang belum tentu kebenarannya maupun belum jelas sumber asalnya. Siswa juga diberikan teknik dasar penulisan berita dan cara membuat berita.



Kepala SMAN 1 Krian dan Ketua PWI Sidoarjo Mustain menunjukkan nota kesepahaman.

Pelatihan jurnalistik ini disambut antusias oleh ratusan siswa. Para siswa merasa dengan adanya pelatihan ini mereka setidaknya memiliki bekal dasar untuk membedakan antara berita

hoaks dan berita asli.

Selain itu, para siswa juga mengaku, mendapatkan pemahaman antara berita produk jurnalistik dengan produk berita yang bukan karya jurnalistik. Se-

hingga hal tersebut bisa menangkal kabar dan berita hoaks saat menggunakan sosial media.

"Dengan pelatihan ini kami jadi lebih tahu lebih dalam dunia jurnalistik seperti membedakan berita hoaks," ujar salah satu siswa Ganya Almanda.

Kepala SMAN 1 Krian, Dr Karyanto Spd, S mi mengatakan, pelatihan jurnalistik kepada siswanya ini selain untuk memberikan pemahaman tentang berita hoaks, juga sebagai bekal dasar yang nantinya saat lulus sekolah. Jika ingin melanjutkan kuliah di jurusan komunikasi, mereka sudah memiliki dasar dan tinggal melanjutkannya.

"Dan bila ingin bekerja di dunia media, mereka tinggal mendalami untuk ke jenjang berikutnya," ujar Karyanto.

Sementara itu, Ketua PWI Kabupaten Sidoarjo, Mustain

mengatakan, PWI Sidoarjo menggelar Safari Jurnalistik ini untuk meningkatkan literasi media dan menularkan ilmu jurnalistik kepada masyarakat.

"Ini menjadi peran PWI sebagai organisasi profesi yang bekerja di bidang jurnalistik. PWI Sidoarjo berharap bisa memberikan manfaat kepada masyarakat dengan kemampuan dan profesinya," ujar Mustain.

Mustain menambahkan, Safari Jurnalistik ini salah satu program PWI Sidoarjo pada tahun 2023. Sasarannya mulai dari sekolah hingga beragam kelompok masyarakat lain. Safari Jurnalistik yang digelar di SMAN 1 Krian merupakan yang ketiga. Sebelumnya kegiatan serupa telah digelar di SMAN 4 Sidoarjo.

"Target kami sebulan bisa dua kali," terang Mustain. (bwo/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jasa Konsultan Politik Miliki Peran Penting dalam Pemenangan Pemilu

Sidoarjo, Bhirawa

Kondisi suhu politik menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 mulai menghangatkan suasana, secara perlahan mulai muncul ke permukaan. Baik yang di tingkat pusat maupun yang di tingkat propinsi dan kabupaten/kota.

Kondisi tersebut, terlihat dengan banyaknya spanduk, baliho, banner dan atribut-atribut politik yang bergambar partai dan Calon Legislatif (Caleg).

Mulai yang terpasang di jalan-jalan dan sudut-sudut kota hingga diselipkan dalam even-even tertentu. "Fenomena semacam itu sudah hal yang biasa, hal lumrah

dan wajar terjadi di tahun politik seperti saat ini," kata Nanang Haromain, salah satu pengamat politik di Sidoarjo, pada Kamis (9/2) kemarin.

Lanjutnya, apalagi pada tanggal 6 Pebruari 2023 lalu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah mengeluarkan Peraturan/PKPU nomor 6 tahun 2023 tentang daerah pemilihan dan alokasi kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pemilu tahun 2024. "Jasa konsultan politik kian dibutuhkan menjelang Pemilu 2024," katanya.

Mantan Komisioner KPU Sidoarjo itu mengungkapkan bahwa peserta Pemilu, baik partai politik (Parpol) ataupun Caleg harus memiliki data yang real dan melakukan survei lapangan untuk merebut hati masyarakat.

Jika para peserta Pemilu itu melangkah berdasarkan hasil survei dan data, maka peserta Pemilu tak perlu menghadapi pemilu seperti menembus belantara hutan, karena sudah memiliki strategi cara memikat pemilih.

"Kans terpilih lebih besar. Sebenarnya dalam versi sederhana, tanpa ada kajian njlimet, langkah seperti itu sudah dilakukan sejak dulu," ungkap Mas Nanang_sapaan akrabnya. [ach.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Selayat Bhiru-Selayat



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Andalkan Sektor Properti untuk Genjot PAD

KOTA-Capaian yang fantastis dalam sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) tahun lalu membuat Pemkab Sidoarjo optimistis tahun ini bisnis properti akan meningkat. Insentif pajak properti akan memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

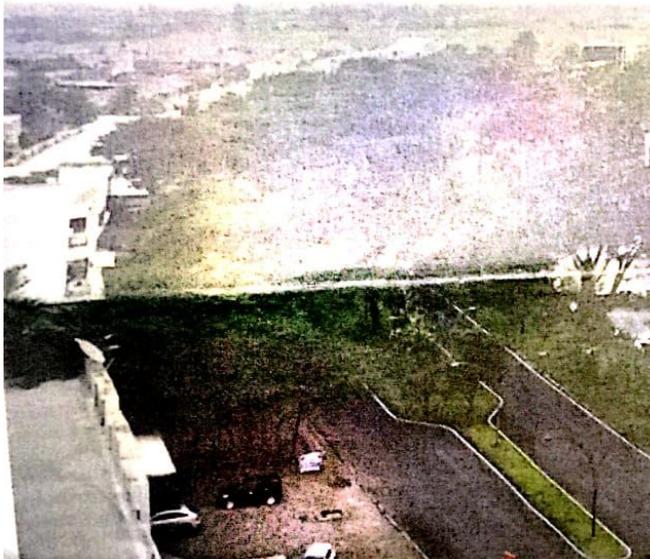
Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo Ari Suryono mengatakan, saat ini pihaknya sedang mengan-

dalkan sektor properti. Menurut dia, itu salah satu unsur makro ekonomi daerah Kabupaten Sidoarjo. "Karena ada dampak besar terhadap sub sektor ekonomi lainnya yang tergerak," katanya.

Tahun ini, pihaknya menargetkan penerimaan PBB mencapai Rp 267 miliar dan sektor BPHTB mencapai Rp 360 miliar. Dari proyeksi penerimaan

● Ke Halaman 10

BARU: Salah satu pembangunan properti di Sidoarjo yang berupa apartemen.



Andalkan Sektor Properti...

dua sektor pajak daerah itu dianggap sangat realistis. Mengingat capaian 2022 kemarin yang mampu

melampaui target penerimaan.

Hingga awal Februari, capaian dua sektor pajak itu termasuk yang paling tinggi. Realisasi PBB mencapai Rp 23 miliar. Sedangkan realisasi BPHTB

sudah mencapai Rp 40 miliar.

Meski di tengah ancaman resesi dunia dan inflasi nasional, Ari mengaku optimistis properti di Sidoarjo akan meningkat. Pemkab Sidoarjo terus menjaga siklus investasi agar masyarakat tetap yakin dan percaya bahwa investasi di Kota Delta kondusif.

Dia menyebutkan, selain berdampak terhadap peningkatan pajak daerah, sektor properti juga dapat memberikan

multiplier effect atau efek berganda. Terutama kepada ratusan industri dan ratusan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Misalnya membantu industri di bidang atap ikut tergerak. Kemudian di bidang pasir ikut tergerak dan lain sebagainya. "Jadi sektor ekonomi ini memiliki multi efek yang bisa ikut menggerakkan sektor lainnya," ujarnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sukses Tuan Rumah 1 Abad NU

Gus Muhdlor Apresiasi Warga Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Harlah Satu Abad NU yang baru saja digelar, meninggalkan ukiran sejarah dan cerita. Sebagai tuan rumah, Sidoarjo sukses menunaikan kewajiban menjaga dan menjamu jutaan jemaah yang datang dari berbagai penjuru Nusantara.

Kesuksesan acara tersebut tidak lepas dari peran semua pihak. Satu Abad NU menjadi ladang amal dan sedekah. Lebih dari empat juta manusia berkumpul ingin menjadi bagian dari sejarah perjalanan NU menuju abad kedua.

Diperkirakan lebih dari 2 juta nasi bungkus gratis dibagikan. Dari ASN pemda Sidoarjo tercatat tidak kurang dari 400 ribu nasi bungkus dibagikan ke para jemaah. Jumlah tersebut belum termasuk dari PCNU, PDM Muhammadiyah, organisasi keagamaan lain seperti gereja, hindu dan budha, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, serta masyarakat

yang berharap dari keberkahan acara 1 abad NU.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak serta warga Sidoarjo yang begitu ikhlas dan antusiasnya menyambut harlah 1 abad Nahdlatul Ulama.

Kepada jajaran instansi Pemkab Sidoarjo, TNI-Polri, instansi vertikal, ormas keagamaan, NU-Muhammadiyah beserta banomnya, organisasi kepemudaan serta pihak-pihak yang turut mensukseskan acara harlah 1 abad NU.

"Kepada segenap jajaran Forkopimda Sidoarjo, kami menyampaikan

terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan sehingga acara harlah Satu Abad NU berlangsung sukses. Kepada, organisasi kemasyarakatan, khususnya warga Sidoarjo yang kami cintai, salam takdzim dari kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan apresiasi setinggi-tingginya telah ikut menjadi bagian dari sejarah dengan melayani tamu jemaah yang hadir," kata Gus Muhdlor.

Sidoarjo menjadi saksi sejarah bagi perjalanan NU menuju abad kedua. Begitu juga dengan sambutan hangat yang luas biasa dari warga Sidoarjo kepada jutaan jemaah warga nahdliyyin juga menjadi bagian dari sejarah yang tidak pernah terlupakan dalam perjalanan NU dan bangsa Indonesia.

Peringatan Satu abad NU dihadiri Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin, Presiden ke 5 Megawati Sekarno Putri, Istri Presiden

ke 4 K.H. Abdurachman Wahid, Nyai Sintia Nuriyah, Yusuf Kalla mantan Wapres RI, Ketua PBNU K.H. Yahya Cholil Staquf serta para menteri dan gubernur.

"Sidoarjo sekarang merupakan salah kota paling bersejarah di Indonesia. Di kota ini baru saja berkumpul jutaan manusia yang disatukan dalam satu wadah jamiyah Nahdlatul Ulama. Berkumpul dalam satu bingkau menebarkan perdamaian dalam wadah ahlussunah wal jamaah yang dihadiri ratusan tokoh ulama dunia," terang Gus Muhdlor.

Putra KH Agoes Ali Masyhuri, salah satu ulama khos di Jawa Timur itu mengatakan, momen Satu Abad NU merupakan momen dimana orang Indonesia menjunjung tinggi toleransi, saling menghargai dan menghormati meski yang datang dari bermacam-macam suku, agama dan budaya.

Ratusan masjid dan musala, tem-

pat ibadah gereja juga ikut menjadi saksi sejarah 1 abad NU.

Tempat-tempat ibadah tersebut dipakai untuk transit jemaah yang datang ke acara Satu Abad NU.

"Kemarin kita ditampakkan wajah Indonesia dengan beragam suku, agama dan budaya. Meski berbeda suku, golongan namun bisa bersatu tanpa adanya gesekan. Inilah kekuatan bangsa Indonesia," tambahnya.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor

"Dan suksesnya acara harlah 1 abad NU karena disana ada kekompakan, kegotroban dan kerukunan. Semua bisa melebur jadi satu dan mengikat ego kelompok dan golongan," pungkasnya. (yud/two/jok/mlk)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Alissa Wahid: Terima Kasih Buat Gus Muhdlor

Sidoarjo, Memorandum

Peringatan satu abad hari lahir NU di Sidoarjo, menjadi catatan sejarah manis perjalanan Nahdlatul Ulama di Indonesia serta dunia. Kesuksesan acara tersebut merupakan peran serta seluruh pihak, tak terkecuali Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menjadi tuan rumah.

Secara khusus, Alissa Qotrunnada Wahid, salah satu jajaran Ketua Tanfidziyah PBNU mengucapkan terima kasih mendalam kepada bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, atas perannya menjadi tuan rumah yang baik bagi jutaan warga NU yang hadir.

Gus Muhdlor dinilai sukses melayani dan membuat nyaman nahdliyyin yang hadir ke peringatan satu abad NU. Sebagai tuan rumah, Sidoarjo dinilai bisa membeikan pelayanan dan dukungan untuk suksesnya momentum bersejarah NU, sebagai organisasi Islam terbesar di dunia.

Dalam peringatan Satu Abad NU, Sidoarjo memberi ruang yang luas agar Nahd-

latul Ulama bisa menunjukkan karakter kuatnya, sebagai organisasi Islam moderat dan multikultural, kepada masyarakat Indonesia dan dunia. Hal itu salah satunya dengan mendukung suksesnya karnaval budaya Nusantara.

"Budaya dan seni menjadi salah satu jalan dakwah para Kyai di Nahdlatul Ulama" ujar Alissa Wahid.

"Maka kita harus tetap melestarikan budaya Nusantara, yang sesuai dengan kaidah dan norma kemanusiaan. Sebagai jalan dakwah bagi para Ulama," tambah putri sulung Presiden ke empat Indonesia, Abdurrahman Wahid ini.

Memasuki abad kedua Nahdlatul Ulama, warga Nahdliyyin diharapkan mampu menjadi pioner di masyarakat dalam melaksanakan ajaran agama yang penuh kasih sayang dan kedamaian.

"Warga Nahdliyyin diharapkan bisa terus berpegang kepada prinsip dasar NU, yang tetap melestarikan budaya yang baik dan tidak alergi terhadap perubahan," pungkas Alissa Wahid. (yud/bwo/jok/mik)



Alissa Wahid dan Gus Muhdlor.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

— Darjo  Nyel —

Harlah NU, Perekonomian Terdampak Positif

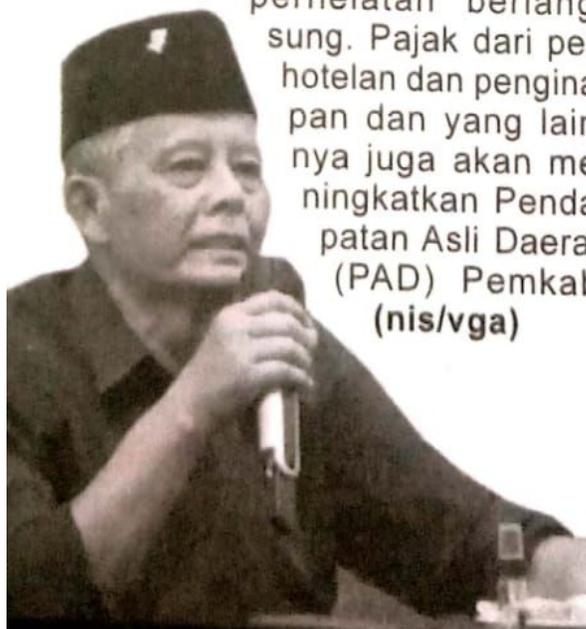
WAKIL Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Bambang Riyoko mengapresiasi dan menilai penyelenggaraan Harlah Satu Abad NU sukses luar biasa. Penyelenggaraannya sangat berdampak positif bagi Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo dari berbagai bidang.

Berkat kerja sama yang apik antara Pemkab Sidoarjo dan seluruh elemen masyarakat, kegiatan tersebut bisa berjalan dengan sukses. "Masyarakat Sidoarjo solid masih mengutamakan gotong royong," ujarnya.

Selain itu kegiatan juga berdampak positif. Salah satunya adalah perekonomian Sidoarjo. Karena selama perhelatan, ribuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terlibat aktif di dalamnya. Dengan terlibatnya UMKM tersebut, miliaran rupiah transaksi terjadi.

Menurut dia, hal itu tentu sangat berpengaruh dan mampu meningkatkan perekonomian rakyat. Banyak pedagang kecil maupun menengah yang memanfaatkan momen untuk mengais rezeki.

Bahkan perhotelan, penginapan yang ada di Sidoarjo penuh selama perhelatan berlangsung. Pajak dari perhotelan dan penginapan dan yang lainnya juga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemkab. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BERKAS BELUM MASUK BPN, WARGA JEMUNDO KORBAN SERTIFIKAT SPORADIK MINTA UANGNYA DIKEMBALIKAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sidoarjo mengaku tidak menerima dokumen pengajuan pembuatan sertifikat massal Sporadik yang diajukan warga Desa Jemundo Kecamatan Taman melalui CV Rafsha Sejahtera Abadi (RSA).

Fakta mengejutkan itu terungkap dalam hearing atau Rapat Dengar Pendapat yang digelar Komisi A DPRD Sidoarjo bersama para korban pembuatan sertifikat massal Sporadik dan pihak-pihak terkait dalam masalah tersebut, Rabu (08/02/2023) siang tadi.

Koordinator Penetapan Tanah Instansi Pemerintah, Arif Pribadi mengatakan pihaknya sudah mengecek berkas warga Desa Jemundo yang mengaku sudah mengajukan sertifikat sejak 2017 lalu, tetapi tidak ia temukan.

"Peta bidang nggak bakal jadi sertifikat kalau tidak didaftarkan. Karena kebetulan saya yang berwenang menangani pembuatan sertifikat, tadi langsung saya cek untuk daerah Jemundo dari tahun 2017 tidak ada

pendaftaran untuk penerbitan sertifikat," ungkapnya.

Mendengar informasi itu, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori langsung geram dan mendesak Camat Taman, Mukhamad Mahmud agar memfasilitasi dan memediasi permasalahan tersebut sampai selesai.

Suasana Rapat Dengar Pendapat terkait kasus sertifikasi lahan sporadik yang difasilitasi Komisi A DPRD Sidoarjo.

"Saya minta akhir bulan ini sudah ada laporan progres penyelesaian! Kasihan warga kita itu. Lihat itu ada yang sudah sangat sepuh sampai datang ke sini. Tolong ya pak camat carikan solusinya," ucapnya tegas.

Berkenaan dengan itu, Mahmud berkilah belum pernah mendapatkan laporan secara terperinci terkait permasalahan yang dialami warga Jemundo ini. Ia mengaku baru mengetahui persoalan itu saat diundang untuk menghadiri hearing siang tadi. "Kalau saja mereka mengadu ke kami, tentu akan kami fasilitasi. Tapi karena masalah ini sudah



Hearing DPRD Sidoarjo

sampai disini (DPRD-red), maka kami akan carikan jalan tengahnya agar bisa cepat selesai tapi tidak saling menyalahkan," katanya.

Mantan Sekretaris Camat Sukodono ini juga menawarkan solusi agar proses sertifikasi massal Sporadik itu tetap dilanjutkan. Sebab menurut informasi yang ia terima, saat ini warga sudah menerima peta bidang.

"Kalau itu (peta bidang-red) sudah ada, khan tinggal mendaftarkan saja. Tinggal nanti dilengkapi dengan dokumen yang lainnya, seperti surat waris. Saya jamin biaya pembuatannya pun

gratis," janji Mahmud.

Namun usulan itu ditolak perwakilan warga Jemundo, Ahmad Muhammad. Ia keberatan program sertifikat massal Sporadik itu dilanjutkan. Ia dan juga warga yang menjadi korban program sertifikasi massal itu mendesak agar uang yang sudah mereka setorkan pada pihak ketiga yang ditunjuk Pemerintah Desa Jemundo dikembalikan.

"Kami sudah tidak percaya lagi. Hampir 6 tahun ini tidak ada kejelasan, kami sudah capek. Saya minta uang kami dikembalikan, toh saat ini program PTSL

sangat masif dijalankan di Kabupaten Sidoarjo dan biayanya sangat murah, hanya 150 saja," tandasnya.

Terkait hal itu, Kepala Desa Jemundo, Sugeng Santoso yang ditemui usai hearing berjanji akan menindak lanjuti hasil rapat dengar pendapat tersebut. Berkenaan dengan permintaan warga yang meminta uangnya dikembalikan, Sugeng akan mengkomunikasikan dengan pihak CV RSA.

"Kan yang bawa uang bukan saya. Ya nanti biar pihak CV-nya yang akan mengembalikan," pungkasnya. (tim)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hoak, Tidak Ada Pengusiran di Masjid Agung, Begini Klarifikasi Pihak Takmir

Sidoarjo, Pojok Kiri

Macam-macam pemberitaan yang muncul di media sosial. Memang harus sabar, seperti halnya di Masjid Agung Sidoarjo, tentu, para petugas di Masjid Agung Sidoarjo. Sudah susah payah melayani para tamu dari berbagai daerah, eh... masih saja ada jamaah mengaku diusir. Tak tanggung-tanggung, video pendek 'pengusiran' itu dibuat atas nama Ketua MUI Kota Probolinggo, H Muhammad Taufik.

Sabar! Kapasitas masjid ini terbatas. Sementara, lebih dari 5000 jamaah tamplek-blek di sini. Semua ruang sudah dipersiapkan. Sampai 2 pompa air jebol karena nonstop. Tidak hanya itu,

WC yang tersedia cuma 25 unit. "Tidak cukup. Sampai ada yang buang air besar di tempat wudlu. Dan, langsung kita bersihkan. Mohon maaf, sekali lagi mohon maaf," begitu seorang pengurus Takmir Masjid Agung Sidoarjo.

H Hadi Mulyanto SH, MH, Bendahara Masjid Agung Sidoarjo pun tak segan-segan minta maaf. Meski penyambutan yang dilakukan sudah terasa maksimal. Toh masih ada yang kecewa, satu, dua. Dan itu sudah biasa. "Yang jelas, tidak ada sama sekali pengusiran. Jamaah bisa salat, istirahat di masjid ini," katanya kepada Loetfi Hermawan Selasa (8/2/23). (Khol/Lh)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT